



|             |                          |              |  |
|-------------|--------------------------|--------------|--|
| Media Title | Bisnis Indonesia         |              |  |
| Head Line   | CMNP Ingin Kuasai Proyek |              |  |
| Date        | 21 Juli 2014             | Color        |  |
| Section     | News                     | Circulation  |  |
| Page No     | 27                       | Article Size |  |
| Journalist  | Anggara Pernando         | Advalue      |  |
| Frequency   | Daily                    | PR Value     |  |

## ► JALAN TOL CISUMDAWU

# CMNP Ingin Kuasai Proyek

JAKARTA—PT Citra Marga Nusaphala Persada atau CMNP berharap dapat memenangkan lelang investasi ruas jalan tol Cileunyi-Sumedang-Dawuan (Cisumdawu) Seksi III-VI.

Perusahaan juga akan turut serta membantu pemerintah melakukan percepatan pembebasan lahan tol ruas I dan II yang konstruksinya menjadi kewajiban pemerintah. Jalan tol yang memiliki total panjang 58,5 kilometer ini membutuhkan investasi sekitar Rp12,3 triliun.

Namun, pekerjaan yang menjadi kewajiban pemerintah ini terancam molor konstruksi karena masih banyaknya bidang tanah yang belum dilakukan penggantian seperti lahan di kampus Institut Pemerintahan Dalam Negeri (IPDN) di Jatinangor.

Meski demikian, untuk penyelesaian seksi I, sembari menunggu pembebasan lahan, sebagian konstruksi sudah dikerjakan oleh kontraktor China. Adapun, proses lelang tahap II, prakualifikasi konstruksinya sudah dimulai pada pekan lalu.

"Kami sudah surati BPJT [Badan Pengelola Jalan Tol] untuk membantu pembebasan lahan. Kami memiliki saham 15% di PT Jasa Sarana," kata Indrawan Sumantri, Direktur Keuangan CMNP, Jumat (18/7).

PT Jasa Sarana adalah BUMD Jawa Barat yang menjadi penanggung jawab pembebasan lahan untuk jalan tol yang mendukung lalu lintas barang dan orang

menuju Pelabuhan Cirebon. Jalan tol ini juga menggeser orientasi pembangunan Kota Bandung ke arah timur.

Sementara itu, dukungan pembebasan lahan akan menggunakan dana dari kas internal CMNP. "[Dana] cukup besar tetapi angkanya saya tidak ingat," katanya.

Pilihan CMNP untuk turut serta melakukan pembebasan lahan tersebut karena secara bisnis, jalan tol ini menjadi layak investasi. Ini dilakukan setelah Kementerian Pekerjaan Umum mendukung proses konstruksi pembangunan Seksi I Cileunyi-Rancakalong (9,8 Km) dan Seksi II Rancakalong-Sumedang (17,51 Km).

"Di dua ruas itu, biaya konstruksinya paling besar karena harus melubangi gunung," ujar Indrawan. Jika kedua ruas ini selesai konstruksi, sisa seksi yang dilelang akan memiliki arus kendaraan yang layak.

Berdasarkan catatan PT Jasa Sarana, seksi III Sumedang-Cimalaka sepanjang 3,75 kilometer sudah memulai pembebasan lahan. Seksi III sendiri membutuhkan lahan seluas 100,2 ha.

Adapun, Seksi IV Cimalaka-Legok sepanjang 7,2 kilometer pada tahun ini pun diprioritaskan pembebasannya agar mencapai 83,6 ha seperti yang dibutuhkan sedangkan konstruksinya diperkirakan dapat dimulai pada pertengahan 2015. (Anggara Pernando)